

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (*FOOD AND BEVERAGE*)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2005-2008)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

CANDRA PUSPITA
0513010279/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (*FOOD AND BEVERAGE*) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2005-2008)**

Yang diajukan

CANDRA PUSPITA
0513010279 / FE / EA

disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi
NIP. 030 217 167

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
4. Bapak Dr. Agus Masrukhin , selaku Dosen Wali yang telah mendidik dan memberikan pengarahan kepada penulis selama menjadi mahasiswi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh Staf di Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan di Bursa Efek Indonesia dan telah memberikan data-data perusahaan yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 22 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Laporan Keuangan.....	11
2.2.1.1 Definisi Laporan Keuangan.....	11
2.2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.1.3 Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan.....	16
2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan.....	17
2.2.1.6 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	20
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.2.2.1 Definisi dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.2.2.2 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	24
2.2.2.3 Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan.....	26

2.2.3	Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.2.3.1	Definisi Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.2.3.2	Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.2.3.3	Penggolongan Rasio Keuangan.....	30
2.2.3.3.1	Likuiditas.....	32
2.2.3.3.2	Struktur Keuangan (<i>leverage</i>).....	33
2.2.3.3.3	Rentabilitas/ Profitabilitas.....	35
2.2.3.3.4	Aktivitas Perusahaan.....	37
2.2.4.	Penilaian Kinerja Keuangan.....	39
2.2.5.	Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	42
2.2.6	Pengaruh Rasio ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	42
2.2.7	Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	43
2.2.8	Pengaruh Rasio Debt To Total Assets Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	43
2.2.5.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	44
2.3	Kerangka Pimikiran.....	46
2.4	Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		47
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	49
3.2.1	Populasi.....	49
3.2.2	Sampel.....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.3.1	Jenis Data.....	51
3.3.2	Sumber Data.....	51
3.3.3	Pengumpulan Data.....	51
3.4	Uji Kualitas Data.....	52

3.4.1 Uji Normalitas.....	52
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.1 Autokorelasi.....	53
3.5.2 Multikolinieritas.....	54
3.5.3 Heteroskedastisitas.....	55
3.6 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	56
3.2.3 Teknik Analisis.....	56
3.2.4 Uji Hipotesis.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	61
4.1.1. Sejarah Umum PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	61
4.1.2. Sejarah Umum PT. Cahaya Kalbar Tbk	61
4.1.3. Sejarah Umum PT. Delta Djakarta Tbk	62
4.1.4. Sejarah Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	63
4.1.5. Sejarah Umum PT. Mayora Indah Tbk	63
4.1.6. Sejarah Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	64
4.1.7. Sejarah Umum PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	64
4.1.8. Sejarah Umum PT. Sekar Laut Tbk	65
4.1.9. Sejarah Umum PT. Siantar Top Tbk	66
4.1.10. Sejarah Umum PT. SMART Tbk	66
4.1.11. Sejarah Umum PT. Tunas Baru Lampung Tbk	67
4.1.12. Sejarah Umum PT. Ultrajaya Milk Tbk	68
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2.1. Data Rasio Lancar (X1)	69
4.2.2. Data Return On Assets (X2)	70

4.2.3. Data Perputaran Total Aktiva (X3)	71
4.2.4. Data Debt To Total Assets (X4)	72
4.2.5. Data Kinerja Keuangan (laba bersih) (X5)	73
4.3. Uji Kualitas Data	74
4.3.1. Uji Normalitas	74
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.4.1. Autokorelasi	75
4.4.2. Multikolinieritas	76
4.4.3. Heteroskedastisitas	77
4.5. Uji Asumsi Klasik Setelah Di Log.....	79
4.5.1. Autokorelasi	79
4.5.2. Multikolinieritas	80
4.5.3. Heteroskedastisitas	80
4.6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	81
4.7. Uji Hipotesis	84
4.7.1. Hasil Pengujian Secara Parsial	84
4.7.2. Hasil Kecocokan Model	85
4.8. Pembahasan	87
4.8.1. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	90
4.8.2. Keterbatasan Penelitian.....	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	93
-----------------------	----

5.2. Saran	93
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (*FOOD AND BEVERAGE*)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2005-2008)**

Candra Puspita

Abstraksi

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur (*food & beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005-2008.

Variabel penelitian adalah Rasio Lancar (X_1), Return On Assets (X_2), Rasio Perputaran Total Aktiva (X_3), Debt To Total Assets (X_4) dan kinerja keuangan (Y) Sampel penelitian ini 12 perusahaan Manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005-2008 sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel dan sampel tersebut yang merupakan representatif dari. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga Variabel – variabel rasio keuangan (rasio lancar, return on assets, rasio perputaran total aktiva, debt to total assets), berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur (*Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2005-2008), tidak dapat terbukti kebenarannya, karena berdasarkan hasil pengujian hanya variabel *return on asset* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan..

Keywords: Rasio Lancar, Return On Assets, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Debt To Total Assets dan kinerja keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculnya usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal tercapai. Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Meriewaty dan Yuli, 2005: 105). Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti

neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba (Prastowo, 1995) dalam (Tulasi, 2006: 366).

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, agen pemerintah, masyarakat umum maupun pihak internal perusahaan sendiri. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang dan menghasilkan laba, disamping itu untuk melihat rencana pensiun di masa depan (Meriewaty dan Yuli, 2005: 105).

Selain itu keberhasilan seorang manajer dapat diukur dengan mengetahui kinerja perusahaan yang selama ini telah dicapai. Kinerja (*performance*) merupakan prospek, pertumbuhan serta potensi dibanding dengan waktu dan perusahaan salah satu alat ukur kemajuan usaha, terutama jika dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya, Munawir (1998 : 37).

Dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* No.1, menyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Salah satu parameter kinerja adalah laba, laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya yang tercantum di dalam neraca. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Meriewaty dan Yuli, 2005: 107). Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik maka laba perusahaan juga baik. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut

dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Dipilihnya perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya minat kebutuhan konsumen, semakin besar pula persaingan dalam dunia usaha ini. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini tidak terlalu bagus, permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman ini tidak terpengaruh sedikitpun.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia ini akan berpengaruh pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, tidak terkecuali pada perusahaan industri *Food and Beverage* ini. Meskipun demikian, dalam periode krisis tersebut jumlah industri di sektor Food and Beverage ini tetap tumbuh, dari 4.573 industri tahun 1998, 4.666 industri untuk tahun 1999, dan 4.681 industri pada tahun 2001. Dapat diketahui bahwa dari tahun 1998-2001 industri Food and Beverage tetap bisa berkembang meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia. Hal ini tentu tidak terlepas dari pengelolaan model kerja yang efektif dan kemampuan perusahaan dalam bersaing.

Di bawah ini tabel dari rasio keuangan yaitu rasio lancar, ROA, rasio perputaran total aktiva /TATO dan rasio debt to total assets /DAR Terhadap Kinerja keuangan (Laba Bersih).

Tabel 1.1: Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Rasio Return On Assets (ROA) dan Debt To Total Assets terhadap Kinerja Keuangan (laba bersih) Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang go publik di BEI (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Rasio Lancar (%)	TATO (%)	ROA (%)	DAR (%)
1.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	2005	87.014	68	148	15,12	60,38
		2006	73.581	53	146	12,05	67,48
		2007	84.385	59	157	13,57	68,19
		2008	222.307	93	141	23,61	63,43
2.	PT Delta Djakarta Tbk.	2005	56.405	369	80	10,49	24,34
		2006	43.284	375	69	7,58	24,14
		2007	47.331	417	74	8,99	22,21
		2008	83.754	379	96	11,99	67
3.	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	2005	64.350	710	213	8,79	43,44
		2006	48.850	728	212	6,14	43,12
		2007	65.913	709	219	7,39	42,35
		2008	82.336	782	232	8,20	41,10

Sumber: Data Laporan Keuangan Perusahaan Di BEI

Dari table 1 dapat dijelaskan bahwa perusahaan *food and beverages* mengalami perubahan kinerja keuangan (laba bersih) pada periode 2005-2008. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Meriewaty dan Yuli, 2005: 107). Rasio lancar, perputaran total aktiva, ROA dan debt to total assets merupakan sebagian rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengalami perubahan kinerja keuangan (laba bersih) sebagai berikut:

1. PT Multi Bintang Indonesia Tbk, laba bersih mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar Rp135.293.000. rasio lancar mengalami penurunan pada tahun 2005-2008 sebesar 25%. TATO mengalami

penurunan pada tahun 2005-2008 sebesar 7%. ROA mengalami peningkatan pada tahun 2005-2008 sebesar 8,49%. DAR mengalami peningkatan pada tahun 2005-2007 sebesar 7,81% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 4,76%.

2. PT Delta Djakarta Tbk, laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2005-2008 sebesar Rp 27.349.000.000. Rasio lancar mengalami peningkatan pada tahun 2005-2007 sebesar 48% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 38%. TATO mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar 16%. ROA pada tahun 2005-2007 mengalami penurunan sebesar 1,5% dan pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 3%. DAR mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar 42,66%.
3. PT Aqua Golden Mississippi Tbk, laba bersihnya mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar Rp17.986.000.000. Untuk rasio lancar juga mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar Rp 72%. TATO mengalami peningkatan dari tahun 2005-2008 sebesar 19%. ROA mengalami penurunan pada tahun 2005-2008 sebesar 0,59%. DAR juga mengalami penurunan pada tahun 2005-2008 sebesar 2,34%

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik judul sebagai berikut:

“Analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2005-2008)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah analisis rasio keuangan (rasio lancar, return on assets, perputaran total aktiva, debt to total assets) berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan Manufaktur (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2005-2008)?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur (*food & beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Saran dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer dalam penetapan kebijakan perusahaan.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Dapat sebagai penerapan atau pengaplikasian ilmu-ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan ke dalam permasalahan langsung yang ada di lapangan.